



**Jurnal PGMI UNIGA**  
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan  
Universitas Garut  
ISSN:

## **Penerapan Metode Pembelajaran *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen Quasi di Kelas III SDIT Atikah Musaddad Garut)**

Syifa Nurlaila, Masripah, Asep Tutun Usman  
PGMI FPIK Universitas Garut, Indonesia  
[syifanurlaila23@gmail.com](mailto:syifanurlaila23@gmail.com)  
[masrifah@uniga.ac.id](mailto:masrifah@uniga.ac.id)  
[astoen.oesman@gmail.com](mailto:astoen.oesman@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keadaan siswa yang menganggap bahwa Bahasa Arab mata pelajaran yang sulit, selain itu dalam proses pembelajaran guru kurang variatif dalam mengajar. Guru jarang menggunakan metode dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa kurang antusias dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari penerapan metode *Tarhib* dan *Tarhib* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen Quasi. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDIT Atikah Musaddad pada tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen Quasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman) (X) dan hasil belajar siswa (Y). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDIT Atikah Musaddad. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh, jadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas III Ibrahim sebagai kelas Eksperimen dan kelas III Ishaq sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji kesamaan rata-rata (tes). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata posttest siswa 73,85 dan siswa kelas kontrol 70,85. Setelah diadakan uji t dengan satu pihak pada data hasil pretest didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,21 dan  $t_{tabel}$  sebesar 11,34 maka  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_a$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan penerapan metode Pembelajaran *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman) lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : Metode *Tarhib* dan *Tarhib*, Hasil Belajar

### **1 Pendahuluan**

Pendidikan senantiasa mengiringi dan mengikuti setiap gerak dan langkah kita. Dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur bahkan ketika tidur pun kita diwarnai oleh nilai-nilai pendidikan. Pendidikan adalah sebuah cermin untuk melihat sejauh mana dan bagaimana langkah yang telah dilakukan.

Menurut Hasan Langgulung Pendidikan Islam adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. (Ramayulis, 2018: 36)

Pendidikan Islam menekankan untuk mempersiapkan generasi muda dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam untuk mampu berusaha diatas dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

خَيْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَعَ الْعِلْمِ وَشَرُّ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَعَ الْجَهْلِ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya: “Sebaik-baik dunia dan akhirat harus dengan ilmu dan sejelek-jeleknya dunia dan akhirat tanpa ilmu” (H.R ad-Dailami).

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi untuk membantu mengembangkan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Bangsa yang memiliki karakter kuat dapat menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain, hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang terkandung dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari pengertian pendidikan jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Artinya, dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga siswa akan menjadi senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar maksimal khususnya dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. (N Romdhoni, 2016: 41).

Pembelajaran Bahasa Arab adalah Suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar Bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Ada tiga hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai Bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan), dan *long time* (waktu yang lama).

Disamping itu Bahasa Arab juga mengembangkan keterampilan berbahasa sebagai suatu media dalam berkomunikasi. Dengan demikian, alasan perlunya siswa mempelajari Bahasa Arab khususnya pada pendidikan formal di sekolah, karena Bahasa Arab merupakan suatu ilmu yang penting dan harus dipelajari supaya setiap manusia mampu menerima dan menyampaikan informasi. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III yaitu Ibu Galih Sonia, S.Pd. pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 di kelas III Ishaq dan III Ibrahim SDIT Atikah Musaddad Kecamatan Garut Kota, menunjukkan permasalahan yang ditandai

dengan adanya perilaku siswa yang selalu beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) pelajaran Bahasa Arab di kelas III SDIT Atikah Musaddad Al-Wasilah Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut, belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Berikut ini adalah tabel nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas III Ishaq dan kelas III Ibrahim SDIT Atikah Musaddad Al-Wasilah Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini.

## 2 Metodologi

Metode penelitian pada dasarnya adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017: 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu) merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017:114). Peneliti akan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Eksperimen dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dimana pembelajarannya menggunakan Metode Pembelajaran *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman) dan kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran klasikal. Kegiatan pertama pada tindak penelitian ini adalah kedua kelompok itu diberikan tes awal. Adapun tujuan utama diberikannya tes awal adalah untuk mengetahui kemampuan awal baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti membandingkan hasil belajar dari kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka desain penelitian ini dinamakan *pre-test dan post-test group design*. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (pretest) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Tes akhir (postes) kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Tes awal (pretest) kelas kontrol

O<sub>4</sub> = Tes akhir (postes) kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman)

### 3 Hasil dan Pembahasan

Sejalan dengan permasalahan yang terdapat di SDIT Atikah Musaddad yaitu hasil belajar Bahasa Arab kurang dan juga kurangnya keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, hal ini terjadi mungkin karena guru yang kurang berinovatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga hasil belajar pun menjadi berkurang.

Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa metode *Tarhib* dan *Tarhib* dapat mengatasi permasalahan tersebut. Karena metode *Tarhib* dan *Tarhib* sangat baik digunakan sebagai alternatif dalam permasalahan yang terjadi di SDIT Atikah Musaddad tersebut.

Hal ini berdasarkan pengertian tentang *Tarhib* (Imbalan) dan *Tarhib* (Hukuman) dalam dunia pendidikan merupakan salah satu metode pendidikan yang telah banyak mengundang perhatian dari beberapa kalangan ilmuwan dengan munculnya pemikiran dan pandangan tentang Imbalan dan Hukuman. Pengkajian serta kontekstualisasi pemberian *Tarhib* dan *Tarhib* telah banyak dijadikan sebagai objek studi dalam penelitian.

Menurut Djamarah (dalam Esa Khoerunnisa, 2015: 15) sebagai metode dalam pendidikan, baik pemberian ganjaran maupun pemberian hukuman dimaksudkan sebagai respon seseorang karena perbuatannya. Pemberian ganjaran merupakan respon yang positif, sedangkan pemberian hukuman adalah respon yang negatif, yang keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mengubah tingkah laku seorang (anak didik).

Sementara itu, dalam jaringan rekayasa pedagogis merupakan upaya membuat anak mau dan dapat belajar atas dorongan sendiri untuk pengembangan bakat, pribadi dan potensi secara optimal. Pemberian *Tarhib* dan *Tarhib* sebagai salah satu teknik pendidikan harus mampu menjadikan anak didik berkembang sesuai fitrahnya bukan perbudakan otoritas pendidik pada diri anak yang mematikan inisiatif dan potensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Tarhib* dan *Tarhib* menunjukkan pembelajaran Bahasa Arab berjalan dengan baik. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan dua kelas yaitu eksperimen kelas III Ibrahim dengan menerapkan metode *Tarhib* dan *Tarhib* dan kelas kontrol III Ishaq menggunakan model pembelajaran konvensional. Keduanya diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal siswa, dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan relatif sama dan tidak jauh berbeda.

Tetapi setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Tarhib* dan *Tarhib*, siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang hanya menerapkan model konvensional, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata rata hasil posttest yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa memiliki nilai rata rata 79,93 sedangkan nilai rata rata kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa memiliki nilai rata rata 73,85. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar s siswa sebelum dan sesudah metode *Tarhib* dan *Tarhib* diterapkan.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, sebaran data kelas eksperimen dengan sampel yang berjumlah 27 siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari uji normalitas data terhadap data kelas eksperimen yang menghasilkan nilai  $X^2$  hitung  $(22,20) < X^2$  tabel  $(7,81)$ , maka sebaran data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas data yang dilakukan pada kelas kontrol dengan sampel berjumlah 29 siswa. Dari pengujian normalitas tersebut, diperoleh nilai  $X^2$  hitung (10,09) <  $X^2$  tabel (7,81), maka sebaran data kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing memiliki data yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas dua varians. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,35$  < nilai  $F_{tabel} = 2,01$ , maka kedua varians tersebut dinyatakan homogen.

Pada tahap uji normalitas dan uji homogenitas diketahui sebaran data masing masing kelas berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Berdasarkan hal tersebut maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistika parametrik uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode *Targhib* dan *Tarhib* sama dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan dengan menerapkan metode *Targhib* dan *Tarhib* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah dilakukan uji t dengan satu pihak dengan  $db = 54$ ,  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,304 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,007, jika dibandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , maka  $T_{hitung}$  lebih besar daripada  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ). Dengan demikian hipotesis ( $H_1$ ) diterima, yang artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode *Targhib* dan *Tarhib* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode *Targhib* dan *Tarhib* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut tabel perhitungan uji hipotesis:

#### Uji Hipotesis

Kelas	N	$N_{(n1+n2)}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	27	56	3,304	2,007	Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol
Kontrol	29				

#### 4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Targhib* (Imbalan) Dan *Tarhib* (Hukuman) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Sdit Atikah Musaddad dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan penerapan metode *Targhib* dan *Tarhib*, pada hasil *pretest* mendapat nilai rata-rata sebesar 60,8 sedangkan pada hasil *posttest* didapat nilai rata-rata 73,8. hal ini menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran.
- 2) Kemampuan hasil belajar siswa kelas kontrol yang mendapatkan *pembelajaran klasikal*, pada *pretest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70, sedangkan pada saat *posttest* didapat

nilai rata-rata sebesar 72 hal ini menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan hasil belajar siswa setelah pembelajaran.

- 3) Jika dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil *pretest* yang relatif sama, ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa relatif sama. Tetapi setelah keduanya diberikan pembelajaran, ternyata perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang melatar belakangi perlunya penelitian ini dilakukan.
- 4) Dari hasil uji t pada data hasil *pretest* didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,17 dan nilai  $t_{tabel}$  yang didapat sebesar 2,01. Maka  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan metode pembelajaran *Targhib* dan *Tarhib* lebih baik dari pada kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan *pembelajaran klasikal*.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, Zainal. (2018). *Pemanfaatan Modul Pembelajaran Agama Islam Berbasis Penerapan Metode Targhib dan Tarhib dalam Menanamkan Nilai-nilai keimanan Peserta didik SD Negeri 05 Mamuju*. (Diakses tanggal 27/08/2019).
- Daradjat, Zakiah. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dimiyati. Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoerunnisa, Esa. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Garut: Universitas Garut.
- Ramayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Kalam Mulia.
- Romdhoni, N. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Malang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitra, Zuliana. (2017). *Penerapan Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. Garut: Universitas Garut.